

ABSTRAK

ANALISIS KOMUNITAS BURUNG DI STASIUN RISET WAY RILAU, BLOK INTI KPH BATUTEGI, KABUPATEN TANGGAMUS, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ANGGI OCTAVIA

Hutan lindung merupakan kawasan hutan yang dilindungi oleh undang-undang untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Hubungan timbal balik antara burung dan lingkungannya dapat dijadikan sebagai indikator kondisi suatu habitat karena burung memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi. Sehingga, hal itu menjadi tujuan dilakukannya penelitian untuk memperoleh data keanekaragaman jenis, kekayaan jenis, kemerataan jenis, dan dominansi jenis burung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi antara *point count* (titik hitung) dan *line transect* (transek). Hasil penelitian menunjukkan bahwa burung yang tercatat jumlahnya sebanyak 76 spesies dari 37 famili dengan 382 individu. Nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 3.836 dengan kategori tinggi dan nilai indeks kekayaan spesies (R) sebesar 13.370 yang dikategorikan tinggi. Nilai indeks kemerataan spesies burung (E) sebesar 0.886 yang tergolong stabil, sedangkan nilai indeks dominansi spesies (C) sebesar 0.034, yang mengindikasikan tidak ada spesies yang mendominasi. Status konservasi burung terdiri dari 1 spesies berstatus *Endangered* (EN), 5 spesies berstatus *Vulnerable* (VU), 14 spesies berstatus *Near Threatened* (NT), sedangkan 56 spesies lainnya berstatus *Least Concern* (LC) berdasarkan IUCN. Terdapat 20 spesies dilindungi dan 10 spesies berstatus Appendix II berdasarkan CITES. Hasil analisis PCA pada variabel penelitian menunjukkan bahwa variabel vegetasi dan faktor lingkungan mempengaruhi keanekaragaman burung di lokasi penelitian. Nilai antar komponen menunjukkan hasil >0.5 yang berarti memiliki korelasi antar komponennya.

Kata kunci: burung, keanekaragaman, hutan lindung, batutegi

ABSTRACT

ANALYSIS OF BIRD COMMUNITY AT WAY RILAU RESEARCH STATION, CORE BLOCK OF KPH BATUTEGI, TANGGAMUS REGENCY, LAMPUNG PROVINCE

By

ANGGI OCTAVIA

Protected forests are forest areas that are protected by law to maintain the balance of the ecosystem. The reciprocal relationship between birds and their environment can be used as an indicator of the condition of a habitat because birds have a high level of sensitivity. Thus, it was the purpose of the research to obtain data on species diversity, species richness, species evenness, and dominance of bird species. Data collection in this study was conducted using a combination of point count and line transect methods. The results showed that 76 species of birds from 37 families with 382 individuals were recorded. The diversity index value (H') was 3,836 with a high category and the species richness index value (R) was 13,370 which was categorized as high. The evenness index value of bird species (E) is 0.886 which is classified as stable, while the species dominance index value (C) is 0.034, which indicates that there is no dominating species. The conservation status of birds consists of 1 species with Endangered (EN) status, 5 species with Vulnerable (VU) status, 14 species with Near Threatened (NT) status, while 56 other species with Least Concern (LC) status based on IUCN. There are 20 protected species and 10 species with Appendix II status based on CITES. The results of PCA analysis on the research variables show that vegetation variables and environmental factors affect the diversity of the species.

Keywords: birds, diversity, protected forest, batutegi